



Penerapan Asuhan Keperawatan Pada Ny. R dengan Kanker Serviks Stadium IIIB Komplikasi Anemia Pengobatan Radioterapi dalam Pemenuhan Kebutuhan Cairan di Ruang Perawatan Lantai II Paviliun Iman Sudjudi RSPAD Gatot Soebroto

Lilis Kamilah^{1,*}

Published online: 10 Juli 2022

ABSTRACT

Cervical cancer is a condition characterized by the growth of abnormal cells on the cervix, specifically in the epithelial layer or the outermost layer of the cervix, which is related to sexual activity. These cells can grow and develop into cancer cells. The purpose of this scientific paper is to determine the outcomes of nursing care implementation for Mrs. R, who has cervical cancer complicated by anemia due to radiotherapy, in meeting her fluid needs directly and comprehensively, including bio-psycho-social-spiritual aspects, with a nursing process approach. The data collection methods used in this paper include interviews, documentation, observation, and physical examination. The case study results show that Mrs. R has stage IIIB cervical cancer complicated by anemia, with symptoms of weakness, dizziness, and vaginal bleeding. The nursing issue identified in this case is fluid volume imbalance. After providing nursing care and conducting a case study on the theory and case, the conclusion is that the implementation of nursing care for Mrs. R with cervical cancer and anemia complications from radiotherapy involves fluid management interventions to improve fluid intake and increase hemoglobin concentration.

Keywords: Cervical Cancer; Anemia; Fluid Management

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan reproduksi mencakup seluruh tahapan kehidupan wanita, dari masa kanak-kanak hingga lanjut usia, dengan kanker serviks menjadi salah satu masalah utama yang prevalensinya tinggi. Kanker serviks terjadi akibat pertumbuhan sel abnormal di leher rahim, yang disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV). Kanker ini merupakan penyebab kematian ketiga terbesar di Indonesia setelah kanker payudara dan paru-paru, dengan 36.633 kasus baru pada tahun 2020 dan 604.127 kasus global (WHO, 2020).

Di Indonesia, kanker serviks berada di urutan ke-8 di Asia Tenggara dengan angka kejadian 23,4 per 100.000 penduduk dan angka kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2019). Data dari RSPAD Gatot Soebroto menunjukkan 113 dari 771 pasien menderita kanker serviks (13,7%). Deteksi dini, seperti pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), penting untuk mencegah kanker serviks dengan memberikan hasil segera melalui perubahan warna pada sel-sel yang mengalami dysplasia (Iasminiantri et al., 2018).

Kanker serviks berkembang lambat dari dysplasia menjadi kanker, biasanya dalam 10-20 tahun (Pratiwi & Nawangsari, 2021). Salah satu komplikasi umum adalah anemia, yang dapat disebabkan oleh kurangnya zat besi atau efek samping kemoterapi, yang dapat mengurangi

¹ Program Studi D3 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta, Indonesia

**) corresponding author*

Lilis Kamilah

Email: kamilahlilis@yahoo.co.id

kualitas sel darah merah (Irianti, 2019; Okta, 2022). Penurunan kadar hemoglobin akibat anemia mempengaruhi pasokan oksigen ke tubuh dan dapat memperburuk kondisi pasien. Cairan tubuh juga penting untuk fungsi tubuh, dengan kebutuhan harian sekitar 1800-2500 ml. Masalah seperti kehilangan cairan aktif atau efek radiasi dapat mengganggu keseimbangan cairan tubuh dan pembentukan sel darah (Saragih & Damanik, 2022; Ulfa et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang ini, penulis ingin mengevaluasi penerapan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien dengan kanker serviks stadium IIIB yang mengalami anemia akibat pengobatan radiasi, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan cairan di Ruang Perawatan Lantai II Iman Sudjudi RSPAD Gatot Soebroto, menggunakan pendekatan proses keperawatan.

TINJAUAN KONSEPTUAL

Kanker serviks

Kanker serviks adalah kanker yang tumbuh dan berkembang pada mulut rahim atau serviks, khususnya berasal dari lapisan epitel atau lapisan terluar permukaan serviks. Sebagian besar kanker serviks bermula dari infeksi pada lapisan sel-sel serviks. Sel ini tidak tiba-tiba berubah menjadi sel kanker, tetapi berkembang secara bertahap karena pengaruh zat-zat yang bersifat karsinogen, kondisi inilah yang menyebabkan hampir 70% dari kasus serviks yang terjadi ditemukan dalam kondisi stadium lanjut atau stadium kanker di atas IIB (Riksani, 2016). Pada umumnya kanker serviks akan berkembang dari sebuah kondisi pra-kanker. Pra kanker timbul ketika serviks terinfeksi oleh virus HPV (human papillomavirus) ganas selama waktu tertentu. Kebanyakan pra-kanker akan lenyap dengan sendirinya, namun dapat juga bertahan jika tidak diberikan pengobatan dan akan berkembang menjadi kanker (Ariani, 2021). Terdapat lebih dari 100 jenis tipe virus HPV, namun setidaknya ada 13 jenis virus yang dapat meningkatkan risiko kanker serviks, terutama virus HPV tipe 16 dan 18 (Junaidi & Melissa, 2020)

Anemia

Anemia adalah kondisi dimana seseorang tidak memiliki cukup sel darah merah yang sehat untuk membawa oksigen yang cukup ke jaringan tubuh. Anemia adalah suatu kondisi dimana konsentrasi hemoglobin lebih rendah dari biasanya (Jitowiyono, 2018). Anemia merupakan suatu keadaan kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah daripada nilai normal untuk kelompok orang menurut umur dan jenis kelamin. Hemoglobin adalah zat warna di dalam darah yang berfungsi mengangkut oksigen dan karbondioksida di dalam tubuh (Lutfiasari, 2020).

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang berbentuk studi kasus. Penelitian ini menggambarkan dan mendeskripsikan Asuhan Keperawatan di Ruang Perawatan Lantai II Paviliun Iman Sudjudi RSPAD Gatot Soebroto yang dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Subjektif :

Pasien mengatakan masih merasakan pengeluaran darah dari vagina nya dan terkadang disertai dengan gumpalan, pasien mengatakan saat ini pasien terpasang tampon roll 1x24 jam, jika tidak terpasang tampon roll pasien mengatakan bisa mengganti pembalut 5x dalam sehari, pasien

mengatakan terkadang merasakan nyeri pada bagian kemaluannya dan menjalar sampai ke punggung, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk, nyeri datang hilang timbul dengan skala nyeri 4, pasien mengatakan saat ini merasa pusing dan lemas pada bagian tubuhnya.

Data Objektif :

Keadaan umum klien tampak lemas, kesadaran composmentis. GCS 15 (E:4, M:6, V:5), Tekanan darah 127/71mmHg, Nadi 89x/menit, Respirasi 20x/menit, Suhu 36,3C, SPO2 99%. Intake pasien, Transfusi : 486cc, Infus NaCl : 500cc, Obat-obatan : 19cc, Minum : 1100cc. Output pasien IWL 15x62kg : 930cc, Urine : 850cc, BAB :100cc, Perdarahan : 100cc. Pasien direncanakan akan menjalani pengobatan radioterapi pertama. Wajah pasien terlihat pucat, konjungtiva anemis, pasien terlihat cukup cemas dan gelisah, mukosa bibir terlihat kering dan turgor kulit buruk, terlihat adanya rembesan darah pada area tempat tidur pasien, wajah pasien terlihat sedikit meringis ketika nyeri pada kemaluannya sedang timbul, pasien terpasang tampon 1 roll pada bagian vagina dan diganti setiap 24 jam, pasien terbaring lemah ditempat tidur dan kebutuhan aktivitas pasien tampak dibantu oleh suami. Pasien terpasang infus NaCl 500cc 20x tetes/menit ditangan kanan. Hasil laboratorium tanggal 15 Mei 2023 Hemoglobin 10.4 g/dL, Hematokrit 30%, Eritrosit 3.9 juta/ul, MCV 77fL, MCH 26pg. Hasil laboratorium tanggal 16 Mei 2023 Hemoglobin 9.2 g/dL, Hematokrit 27%, Eritrosit 3.5 juta/ul, MCV 77fL, MCH 27pg.

Diagnosa Keperawatan

Setelah dilakukan analisa data maka penulis menemukan diagnosa keperawatan pada tanggal 15 Mei 2023 yang disesuaikan dengan prioritas masalah, yaitu :

- a. Ketidakseimbangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif ditandai dengan perdarahan.
- b. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin.
- c. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (neoplasma)
- d. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen

Intervensi

Penetapan tujuan ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dimana pada teori tidak ada batasan waktu. Sedangkan pada kasus diterapak waktu untuk mengetahui pencapaian tujuan yang ditetapkan selama 3x24 jam sebagai acuan dalam mengukur pencapaian tujuan akhir dan memudahkan mengevaluasi asuhan keperawatan yang dibuat.

Sedangkan intervensi penelitian terdahulu (jurnal terkait) yang dilakukan oleh (J et al., 2022) yang berjudul “Studi Literatur Tindakan Resusitasi Cairan Pada Pasien Perdarahan” yaitu kaji status dehidrasi, pemberian cairan intravena, monitor tanda-tanda vital, tingkatkan makan dan minum pasien, dan kaji intake dan output cairan.

Dari hasil perbandingan intervensi yang diberikan kepada klien dengan kanker serviks komplikasi anemia pengobatan radioterapi antara hasil penelitian lapangan, teori dan jurnal terkait yaitu tidak jauh berbeda karena pada pasien dengan perdarahan akan mendapatkan rencana tindakan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasien pada saat itu.

Implementasi

Pada pelaksanaan tindakan keperawatan yang telah diberikan pada penelitian lapangan ini yaitu tindakan pertama mengukur tanda-tanda vital klien dengan hasil tekanan darah dalam batas normal,

tindakan kedua yaitu memonitor hasil pemeriksaan laboratorium pasien dengan hasil Hemoglobin 9.2 g/dL, Hematokrit 27%, Eritrosit 3.5 juta/ul, MCV 77fL, MCH 27pg dan MCHC 35g/dL. Tindakan ketiga memonitor status hidrasi pasien dengan hasil frekuensi nadi 78x/menit, nadi teraba kuat, turgor kulit buruk, membran mukosa kering, akral teraba hangat. Tindakan keempat memonitor perdarahan pasien dengan hasil pasien terpasang tampon roll 1x24 jam sejak tanggal 15 Mei 2023 – 17 Mei 2023 karena perdarahan aktif pervagina masih terjadi dan terkadang terdapat rembesan pada tempat tidur pasien. Tindakan kelima menganjurkan pasien untuk meningkatkan asupan cairan dan makanan dengan hasil pasien kooperatif. Tindakan keenam yaitu melakukan pemberian cairan IV kepada pasien dengan hasil cairan NaCl 0,9% diberikan dengan 20x tetesan/menit sesuai dengan program. Tindakan ketujuh yaitu berkolaborasi pemberian obat untuk mengontrol perdarahan yaitu Asam Traneksamat 3x500mg, Vitamin K 1x10mg, dan Adona extra 50mg melalui IV sesuai program. Tindakan kedelapan yaitu memberikan transfusi PRC dengan hasil transfusi PRC Golongan A+ sebanyak 2 kolf (236cc) diberikan dengan 20x tetes/menit melalui IV sesuai dengan program.

Sedangkan tindakan keperawatan dari hasil jurnal terkait yaitu untuk memotivasi keluarga dan pasien untuk membantu meningkatkan asupan cairan dan nutrisi klien yang diterapkan penulis untuk meningkatkan volume cairan tubuh, mencegah terjadinya dehidrasi dan meningkatkan konsentrasi hemoglobin.

Sedangkan tindakan keperawatan menurut teori yaitu pasien dengan diagnosa ketidakseimbangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif (perdarahan) tindakan yang dapat dilakukan diantaranya nya pemberian cairan intravena, pemberian obat pengontrol perdarahan dan pemberian transfusi darah.

Evaluasi

Pada tahap proses keperawatan yang kelima penulis akan melakukan evaluasi terhadap tindakan keperawatan yang telah dilakukan oleh penulis. Evaluasi pada diagnosa keperawatan yang ditemukan dilakukan dengan evaluasi formatif maupun evaluasi sumatif.

PEMBAHASAN

Kanker serviks merupakan salah satu kanker yang sering diderita oleh wanita serta menjadi kanker terbanyak ketiga yang dialami oleh wanita didunia (Madiuw et al., 2022). Terdapat beberapa cara pencegahan yang dapat dilakukan, salah satunya adalah dengan melakukan deteksi dini melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Pemeriksaan IVA merupakan cara deteksi dini kanker serviks yang mempunyai kelebihan yaitu memberikan hasil yang segera. Pemeriksaan IVA menggunakan asam asetat pada lendir serviks yang akan terjadi perubahan warna dari sel-sel yang mengalami dysplasia setelah diberikan larutan asam asetat (Iasminiantri et al., 2018). Menurut World Health Organization (WHO) program pemeriksaan atau skrining yang dianjurkan untuk kanker serviks yaitu skrining pada setiap wanita minimal satu kali pada usia 35-40 tahun, jika fasilitas tersedia lakukan setiap 10 tahun pada usia 35-55 tahun, jika fasilitas tersedia lebih, lakukan tiap 5 tahun pada usia 35-55 tahun dan idealnya lakukan tiap 3 tahun pada wanita usia 25-60 tahun (Harisnal, 2019).

Tahap awal kanker serviks ditandai oleh dysplasia atau adanya sel yang berubah, baik dalam ukuran maupun bentuk. Perubahan pra klinis, pra invasif pada serviks disebut sebagai cervical intraepithelial neoplasia (CIN). Perubahan sel akibat infeksi HPV menjadi CIN dan akhirnya menjadi kanker sangat lambat. Proses ini bisa terjadi dalam kurun waktu 10-20 tahun. (Pratiwi & Nawangsari, 2021).

Salah satu komplikasi yang paling umum terjadi pada kanker serviks adalah anemia, sedangkan komplikasi lainnya yang dapat terjadi yaitu mual dan muntah, rambut menjadi rontok akibat kemoterapi, gangguan hubungan seksual, dan menopause dini akibat radiasi. Anemia merupakan

kondisi dimana jumlah sel darah merah lebih rendah dari jumlah normal atau penyakit kurang darah yang salah satu penyebabnya adalah kurangnya konsumsi zat besi (Irianti, 2019). Eritrosit mengandung hemoglobin (Hb) yang bertugas untuk mengangkut oksigen ke jaringan. Zat besi (Fe) sangat penting untuk pembentukan hemoglobin. Kadar hemoglobin yang rendah akan menyebabkan anemia sehingga pasokan oksigen ke seluruh tubuh akan terganggu. Kemoterapi dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kualitas sel darah merah menurun sehingga mudah pecah dan terjadi anemia. Insiden anemia karena kemoterapi sekitar 50% (Okta, 2022).

Cairan merupakan salah satu komposisi tubuh yang berfungsi untuk menransportasikan nutrisi ke sel serta sebagai pertahanan tubuh. Jumlah total volume cairan tubuh kira-kira 60% dari berat badan pada pria, dan 50% dari berat badan pada wanita. Jumlah volume cairan bergantung pada kandungan lemak dan usia. Kebutuhan cairan tubuh perhari 1800-2500 ml/hari, sedangkan pengeluaran cairan melalui urine 1200-1500ml/hari, feses 100ml, paru-paru 300-500ml, dan kulit 600-800ml. Salah satu masalah yang dapat mengganggu keseimbangan volume cairan pada tubuh seseorang adalah kehilangan cairan aktif yang dapat terjadi melalui kulit, ginjal, gastrointestinal dan perdarahan sehingga dapat mengganggu keseimbangan volume cairan tubuh (Saragih & Damanik, 2022). Dosis radiasi yang diberikan pada penderita kanker serviks dapat menyebabkan penurunan proses pembentukan sel-sel darah sehingga jumlah sel darah akan menurun. Paparan radiasi pengion ini mengganggu sistem hemopoetik yang bersifat aktif berproliferasi sehingga rentan terhadap kerusakan dan menyebabkan penurunan jumlah sel darah total. Secara fisiologis, penurunan kadar hemoglobin dapat mendorong pertumbuhan tumor dan merusak respon terhadap pengobatan. (Ulfa et al., 2021)

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pada pasien Ny. R dengan kanker serviks yang mengalami komplikasi anemia akibat radioterapi, terdapat kesenjangan antara gejala yang diamati dan teori yang ada. Pasien belum mengalami rambut rontok, yang biasanya terjadi selama radioterapi. Meskipun terdapat kesamaan dalam etiologi, pemeriksaan penunjang, dan penatalaksanaan antara teori dan studi kasus, terdapat perbedaan pada diagnosa keperawatan. Diagnosa utama dalam penelitian ini adalah ketidakseimbangan volume cairan terkait dengan kehilangan cairan aktif (perdarahan). Intervensi keperawatan yang diterapkan sesuai dengan teori dan jurnal terkait menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara teori dan praktik lapangan. Evaluasi pada 17 Mei 2023 menunjukkan bahwa meskipun perdarahan pervagina berkurang, keluhan pusing dan lemas masih ada karena dosis radiasi yang tinggi, namun hemoglobin mengalami peningkatan setelah transfusi. Tanda-tanda vital berada dalam batas normal. Pelayanan kesehatan diharapkan dapat bekerja sama dengan masyarakat untuk memberikan pendidikan kesehatan guna mencegah komplikasi ketidakseimbangan volume cairan pada pasien kanker serviks, serta memperhatikan kesenjangan antara gejala yang diamati dan teori dalam penanganan keperawatan.

Acknowledgments

Kami mengucapkan terima kasih kepada staf medis dan perawat di Ruang Perawatan Lantai II Iman Sudjudi RSPAD Gatot Soebroto atas dukungannya. Terima kasih juga kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan motivasi selama penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu keperawatan.

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interests with respect to the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- Akhadi, M. (2020). *Sinar-X Menjawab Masalah Kesehatan*.
- Aldika, I., Askandar, B., & Hendarto, H. (2020). *Ginekologi Praktis Komprehensif*.
- Alexius, D. (2017). *Cervigram : Tak Semua Kanker Pink*.
- Apriany, D., Ratna, A., Herliana, L., Rukayah, S., & Elyta, T. (2022). *Buku Ajar Anak DIII Keperawatan Jilid II*.
- Ariani, S. (2021). *Stop Kanker*.
- Aspiani, R. Y. (2017). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas*.
- Country-specific, I., Method, N., & Country-specific, M. (2021). 273 523 621. 858, 2020–2021.
- Febriani, A., & Rahmawati, Y. (2019). *JR Efek Samping Hematologi Akibat Kemoterapi dan Tatalaksananya*. 5(1), 22–28.
- Febrianti, S. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Kanker Serviks*.
- Felndity, C., Karame, V., & Lontoh, E. (2015). Gambaran Pelayanan Asuhan Keperawatan Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Pancaran Kasih GMIM Manado. *Journal Of Community & ...*, 1, 44–52. <http://ejournal.unpi.ac.id/index.php/JOCE/article/view/105>
- Fitriah, S. (2021). *Perilaku Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks*.
- Hanif, A., Astuti, Y., Dwi, H., & Wulandari, T. (2022). *Buku Ajar Pengantar Keperawatan Maternitas*.
- Hidayati, A. O., & Arifah, S. (2020). Faktor Kejadian Anemia pada Pasien Kanker yang Mendapat Radioterapi dan atau Kemoterapi. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 29. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i1.1629>
- Irianti, S. (2019). *Cerita Anemia*.
- J, A. H., L, E. D. A., Ekowatiningsih, D., Baharuddin, K., & Mustafa, M. (2022). *Studi Literatur Tindakan Resusitasi Cairan Pada Pasien Perdarahan Dengan Syok Hipovolemik*. 17, 136–145.
- Jannah, M. (2018). Metode Pengumpulan Data Pada Pengkajian Proses. *METODE PENGUMPULAN DATA PADA PENGKAJIAN PROSES KEPERAWATAN Miftahul*, 1(1).
- Jitowiyono, S. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Hematologi*.
- Junaidi, I., & Melissa, F. (2020). *Panduan Lengkap Kanker Serviks*.
- Karo, K., Prananta, G., Yuseran, H., Yasmina, A., & Armanza, F. (n.d.). *Perbedaan kadar mcv dan mchc pada pasien kanker serviks dengan perdarahan dan tanpa perdarahan*. 183–190.
- Kusnanto. (2016). *Modul Pembelajaran Pemenuhan Kebutuhan Cairan dan Elektrolit*.
- Lutfiasari, D. (2020). *Mengulik Anemia Pada Remaja*.
- Madiuw, D., Tahapary, W., Rahmawati, A., Imansari, B., & Nurhidayah, I. (2022). *Skrining Kanker Serviks*.
- Nuraeni, R., & Wianti, A. (2021). *Asuhan Keperawatan Gangguan Maternitas*.
- Nurjanah, A. . dk. (2016). Hubungan Jumlah Fraksi Radioterapi Dengan Kadar Hemoglobin Pasien Kanker Serviks Di Rsup Dr Kariadi. *Journal of Nutrition College*, 3, 34–42.
- Okta, A. (2022). *Serba-Serbi Kelainan Payudara*.
- Pratiwi, L., & Nawangsari, H. (2021). *Kanker Serviks*.

- Rauf, S., Appulembang, I., Sugiyarto, Prawira, D., Maria, D., & Meilinda, V. (2021). *Teori Keperawatan Medikal Bedah I*.
- Riksani, R. (2016). *Kenali Kanker Serviks Sejak Dini*.
- Rohayati, E. (2021). *Keperawatan Dasar I*.
- Saragih, J., & Damanik, D. (2022). *Keperawatan Dasar*.
- Setiyadi, A., Mufaroknah, H., & Ratnawati, E. (2023). *Manajemen Keperawatan*.
- Smart, A. (2017). *Kanker Organ Reproduksi*.
- Suandika, M., & Zulqifni, F. (2022). Pemberian Transfusi Darah Sebagai Upaya Peningkatan Perfusi Jaringan Pada Pasien Anemia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6151–6156.
- Syamsi, N., Setyawati, A., Septiyana, V., & Nurbaiti, M. (2023). *Patofisiologi*.
- Ulfa, L. H., Andriansyah, A., & Iskandar, A. (2021). Hubungan Kadar Hemoglobin Sebelum dan Selama Terapi Radiasi dengan Respon Tumor pada Pasien Kanker Serviks di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(6), 786–794. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i6.659>
- Uliyah, M. (2022). *Modul Kuliah Keperawatan Dasar I*.

